BAB IV

ANALISA VISUAL DAN HUMOR PADA IKLAN TELEVISI KARTU AS TELKOMSEL VERSI "AKU GAK PUNYA PULSA"

IV.1 Analisa Visual dan Humor Pada Iklan Kartu As Telkomsel versi "Aku gak punya pulsa"

Scene 1



Gambar IV.1 *Scene* 1 Iklan Kartu as versi "aku gak punya pulsa"

Sumber : http://www.youtube.com/watch?v=a1M4CIWxaX4 (22-06-2013)

Pada *scene* pertama diawali dengan seorang pria yang terlihat mengejar kekasihnya ditengah hujan, agar tidak pergi meninggalkannya. Pada *scene* ini terdapat unsur visual sebagai berikut :

- Unsur gerakan/kamera *(Movement)* : Pada *scene* pertama ini menggunakan sorot kamera *medium shot* (MS) dan juga *Pan*. *Medium shot* digunakan memperlihatkan dua orang atau lebih dengan tetap memperlihatkan wajahnya. *Pan* digunakan dalam *scene* ini ketika sang pria mengejar kekasihnya, kamerapun bergerak di satu titik untuk mengikuti gerakan objek yaitu model iklan ini sendiri.
- Unsur gambar *(picture)* : Pada *scene* pertama ini menampilkan gambar dengan dua objek pria dan wanita (pasangan kekasih) yang berada

dijalanan, ditengah hujan yang deras dan gelap. Terlihat sang pria yang berusaha keras menahan kekasihnya untuk tidak pergi meninggalkannya, itu terlihat dari ekspresi wajah sang pria dan juga genggaman erat saat menahan/menarik tangan kekasihnya. Pada objek wanita terlihat ekspresi wajah yang sedih dan kecewa. Hujanpun menambah suasana menjadi lebih haru dan dramatis.

- Unsur kata-kata *(heard words)* : Pada *scene* pertama ini kata-kata yang terdengar adalah "please.. jangan tinggalin akulah.." ucap sang pria. Dengan tutur bahasa yang tidak formal dan logat yang berlebihan (hiperbola) diiringi dengan suara rintikan hujan dan alunan melodi yang sendu.
- Unsur humor : Pada *scene* ini terdapat unsur humor berupa kalimat (kata-kata) yang dilontarkan sang pria kepada sang wanita "please.. jangan tinggalin akulahhh.." yang diucapkan dengan aksen gaya bahasa hiperbola (berlebihan).

***Scene* 2**



Gambar IV.2 *Scene* 2 Iklan Kartu as versi "aku gak punya pulsa"

Sumber : http://www.youtube.com/watch?v=a1M4CIWxaX4 (22-06-2013)

Pada *scene* kedua ini terlihat sang wanita yang berusaha keras untuk melepaskan genggaman tangan kekasihnya dari tubuhnya dengan membalikan badannya dan mendorong kekasihnya untuk menjauh dari dirinya. Pada *scene* ini terdapat unsur visual sebagai berikut :

- Unsur gerakan/kamera *(Movement)* : Pada *scene* kedua ini terlihat pengambilan kamera menggunakan *close-up.* Penggunaan kamera *close-up* dipakai untuk memberikan fokus pada ekspresi wajah model wanita yang memperlihatkan dan memperjelas ekspresi dari wajah wanita tersebut.
- Unsur gambar *(picture)* : Pada *scene* kedua ini masih memperlihatkan dua tokoh utama dalam iklan ini yaitu pasangan kekasih yang sedang terlibat konflik. Terlihat sang wanita yang berusaha untuk melepaskan genggaman tangan sang pria dari tubuhnya. Ekspresi sedih dari wajah wanita tersebut memperlihatkan rasa kekecewaan yang mendalam.
- Unsur kata-kata *(heard words)* : Pada *scene* kedua ini kata-kata yang terdengar adalah balasan dari sang wanita terhadap sang pria "apa susahnya ngomong.." ucap sang wanita yang diiringi dengan isakan tangisnya dan suara rintikan hujan juga alunan melodi yang sendu..

***Scene* 3**



Gambar IV.3 *Scene* 3 Iklan Kartu as versi "aku gak punya pulsa"

Sumber : http://www.youtube.com/watch?v=a1M4CIWxaX4 (22-06-2013)

Pada *scene* ketiga ini memperlihatkan sang wanita yang sedang menjelaskan mengapa ia meraasa kecewa kepada kekasihnya. Wanita tersebut menjelaskan dengan penuh rasa sedih dan kekecewaanya terhadap sang pria yang tidak pernah menghubunginya. Pada *scene* ini terdapat unsur visual sebagai berikut:

- Unsur gerakan/kamera *(Movement)* : Pada *scene* ketiga ini pengambilan kamera menggunakan *close-up.* Pada *scene* ini *close-up* digunakan lebih dekat lagi dari *scene* sebelumnya untuk lebih memfokuskan dan memberi kesan dramatis yang lebih lagi.
- Unsur gambar *(picture)* : Pada *scene* ketiga ini terlihat objek gambar wajah dari wanita yang sangat jelas dan juga objek pria dari tampak belakang dan tidak fokus. Pada *scene* ini ingin memperlihatkan secara detail dari mimik muka dan ekspresi dari model wanita.
- Unsur kata-kata *(heard words)* : Pada *scene* ketiga ini suara yang terdengar ucapan dari sang wanita yang diiringi dengan tangisan "sms gak pernah, telfon gak pernah.." diiringi dengan suara rintikan hujan dan alunan melodi yang sendu..
- Unsur humor : Masih sama seperti *scene* sebelumnya, dalam *scene* ini unsur humor terdapat pada kalimat yang dilontarkan sang wanita saat menanggapi ucapan sang pria "apa susahnya ngomong, sms gak pernah, nelpon gak pernah" aksen bahasa yang dilebih-lebihkan (hiperbola) membuat kalimat menjadi berbeda (aneh).

***Scene* 4**



Gambar IV.4 *Scene* 4 Iklan Kartu as versi "aku gak punya pulsa"

Sumber : http://www.youtube.com/watch?v=a1M4CIWxaX4 (22-06-2013)

Pada *scene* keempat ini terlihat sang pria yang menjelaskan kepada sang wanita dengan sungguh-sungguh, mengapa ia tidak bisa selalu menghubungi

kekasihnya. Karena selama ini ia tidak mempunyai pulsa untuk menghubungi sang wanita. Pada *scene* ini terdapat unsur visual sebagai berikut :

- Unsur gerakan/kamera *(Movement)* : Pada *scene* keempat ini, menggunakan pengambilan kamera *close-up*. Kamera *close-up* pada *scene* ini difokuskan kepada sang pria guna memperlihatkan mimic wajah sang pria yang sedang menjelaskan permasalahannya kepada kekasihnya.
- Unsur gambar *(picture)* : Objek yang terlihat pada *scene* ini, masih kedua tokoh utama yaitu sepasang kekasih. Pada gambar ini terlihat jelas bahwa sang pria yang sedang menjelaskan sesuatu hal kepada kekasihnya. Itu terlihat dari gerakan mulut yang terbuka lebar dan tubuh yang menghadap kearah sang wanita. Kesan humor mulai terlihat pada saat sang pria memberikan jawaban yang sangat jujur dan terkesan lucu yaitu “aku gak punya pulsa”.
- Unsur kata-kata *(heard words)* : Pada *scene* ini kata-kata yang terdengar adalah jawaban dari sang pria atas pertanyaan yang diajukan sang wanita mengapa ia selama ini tidak pernah menghubunginya “aku gak punya pulsa..” ucap sang pria dengan nada yang sedikit meninggi.
- Unsur humor : Pada *scene* ini unsur humor terdapat pada kata-kata yang dilontarkan sang pria “aku gak punya pulsa..” tandasnya. Kalimat tersebut dapat menggelitik para pemirsa, karena selain aksen yang berlebihan (hiperbola) dan juga jawaban yang dilontarkan sang pria yang tidak mempunyai pulsa.

***Scene* 5**



Gambar IV.5 *Scene* 5 Iklan Kartu as versi “aku gak punya pulsa”

Sumber : http://www.youtube.com/watch?v=a1M4CIWxaX4 (22-06-2013)

Pada *scene* kelima ini memperlihatkan sang pria yang baru saja menjelaskan mengapa ia tidak pernah menghubungi kekasihnya dikarenakan ia tidak mempunyai pulsa. Mendengar jawaban dan alasan yang diutarakan sang pria, sang wanitapun merasa kaget sehingga ia pun pingsan. Pada *scene* ini terdapat unsur visual sebagai berikut:

- Unsur gerakan/kamera *(Movement)* : Pada *scene* kelima ini, menggunakan pengambilan gambar kamera *medium-shot.* Kamera dangan pengambilan gambar *medium-shot* pada *scene* ini memperlihatkan setengah badan dari sang pria juga wanita, juga memperlihatkan pemandangan dibelakangnya yaitu sekumpulan orang-orang.
- Unsur gambar *(picture)* : Objek gambar yang terlihat dari *scene* kelima ini yaitu pasangan kekasih, dan juga sekumpulan orang-orang dari kejauhan yang sedang menonton drama antar pasangan kekasih tersebut. Pada *scene* ini terlihat model wanita yang merasa kaget dan syok sehingga dirinya pingsan dan membuat sang pria kaget. Kesan berlebihan (hiperbola) dan dramarisasi terlihat sekali dalam *scene* ini**.**
- Unsur humor : Pada *scene* ini unsur humor terletak pada sang wanita yang mengekspresikan kekagetannya hingga membuat ia pingsan (hiperbola).

***Scene* 6**



Gambar IV.6 *Scene* 6 Iklan Kartu as versi “aku gak punya pulsa”

Sumber : http://www.youtube.com/watch?v=a1M4CIWxaX4 (22-06-2013)

Pada *scene* keenam ini memperlihatkan Sule dan juga yang lainnya, yang melihat adegan drama konflik yang terjadi antara pasangan kekasih itu merasa sedih dan haru. Karena merasa kasihan, hanya karena urusan pulsa pasangan kekasih itu bertengkar dan membuat sang wanita sampai pingsan dibuatnya. Pada *scene* ini terdapat unsur visual sebagai berikut:

- Unsur gerakan/kamera *(movement)* : Pada *scene* keenam ini sudut pengambilan kamera yaitu dengan pandangan *medium-shot*. Sudut pandangan *medium-shot* menampilkan dua atau lebih objek gambar yang masih jelas menampilkan objeknya yaitu pada *scene* ini objeknya adalah Sule, nenek dan seorang gadis juga penonton lainnya.
- Unsur gambar *(picture)* : Objek yang ada pada *scene* keenam ini yaitu Sule, nenek, seorang gadis dan penonton lainnya. Sule, nenek, dan seorang gadis yang terlihat menutupi wajahnya dengan tisu karena merasa terharu dengan apa yang mereka lihat (drama antara pasangan kekasih). Sule terlihat memakai jas yang didominasi dengan warna merah, yang menandakkan bahwa Sule adalah *endorsement* dari kartu as telkomsel. Pada *scene* ini memberikan kesan yang sendu dan penuh kesedihan, itu semua dapat dilihat dari ekspresi para objek gambar yang terlihat sedih dan menangis.

- Unsur kata-kata *(heard words)* : Pada *scene* ini kata-kata yang terdengar yaitu berupa tanggapan dari Sule “urusan pulsa kok sampe lebat gini” ucapnya.
- Unsur humor : Pada *scene* ini unsur humor terletak pada ekspresi sedih dari para model yaitu nenek, Sule dan juga para pengunjung café. Ekspresi sedih yang berlebihan yang diperlihatkan para model seperti halnya melihat suatu tayangan televisi yang membuat mereka menjadi sedih sampai tersedu-sedu. Tidak dipungkiri Sule juga memberikan kontribusi yang sangat penting dalam iklan ini karena tokoh Sule memang identik dengan lucu, hanya dengan melihat sosok dan wajahnya saja sudah membuat dan mengubah suasana sedih menjadi lucu.

***Scene* 7**



Gambar IV.7 *Scene* 7 Iklan Kartu as versi “aku gak punya pulsa”

Sumber : http://www.youtube.com/watch?v=a1M4CIWxaX4 (22-06-2013)

Pada *scene* ketujuh ini memperlihatkan Sule yang kaget ketika melihat disebelahnya sudah ada sang nenek yang menempel dipundaknya karena sangat sedihnya melihat pasangan kekasih tersebut. Pada *scene* ini terdapat unsur visual sebagai berikut:

- Unsur gerakan/kamera *(movement)* : Pada *scene* ketujuh ini sudut pengambilan kameranya yaitu *close-up*. Kamera fokus tertuju pada wajah sang nenek dan juga Sule. Sudut pandangan kamera *close-up* pada *scene*

ini untuk lebih bisa menfokuskan pandangan mata pada satu titik yang membuat kesan lebih tajam.

- Unsur gambar *(picture)* : Pada *scene* ketujuh ini menampilkan gambar Sule dan juga sang nenek yang terlihat meminjam bahu Sule untuk menedahkan kepalanya. Kesan yang ditampilkan pada *scene* ini yaitu spontan, sedih dan kaget. Kesan spontan terlihat pada sang nenek yang karena sebegitu sedihnya melihat adegan pasangan kekasih itu, sampai-sampai membuat ia sedih dan tanpa ia sadar ia menedahkan kepalanya di bahu Sule, Sule yang tersadar merasa kaget karena melihat sang nenek meminjam bahunya untuk bersandar.

***Scene* 8**



Gambar IV.8 *Scene* 8 Iklan Kartu as versi "aku gak punya pulsa"

Sumber : http://www.youtube.com/watch?v=a1M4CIWxaX4 (22-06-2013)

Pada *scene* kedelapan ini Sule sebagai *endorsement* kartu as, karena merasa prihatin dengan nasib pria tersebut, berniat memberi solusi kepada pria tersebut dan mendatanginya lalu memberi solusi untuk memakai kartu as. Pada *scene* ini terdapat unsur visual sebagai berikut:

- Unsur gerakan/kamera *(movement)* : Pada *scene* kedelapan ini menggunakan sudut pengambilan gambar kamera *medium-shot* dan juga penggunaan *zoom-in.* Sudut pengambilan gambar dengan *medium-shot* memperlihatkan dua orang atau lebih dengan latar belakang yang masih

terlihat. Eksrpresi dari kedua orang tersebutpun masih tetap terlihat. Sedangkan *zoom-in* digunakan untuk memperjelas dan mendekatkan kamera kearah objek.

- Unsur gambar *(picture)* : Pada *scene* kedelapan ini menampilkan objek Sule dan juga sang pria. Sule yang penuh dengan akal dan terlihat ceria mempunyai ide dan berusaha untuk memberikan solusi kepada sang pria yang murung dan bersedih. Sule memberikan solusi dengan memberi anjuran agar sang pria memakai kartu as sebagai solusinya. Hujan deraspun seakan mengerti dengan klimaks cerita dan menjadi reda, dengan latar belakang tempat disebuah café.
- Unsur kata-kata *(heard words)* : Pada *scene* kedelapan ini terdengar kata-kata yang diucapkan Sule kepada sang pria "mangkanya pake kartu as" kata-kata tersebut merupakan solusi yang diberikan Sule kepada sang pria, yang diiringi dengan suara siulan burung yang menandakan langit kembali cerah.

***Scene* 9**



Gambar IV.9 *Scene* 9 Iklan Kartu as versi "aku gak punya pulsa"

Sumber : http://www.youtube.com/watch?v=a1M4CIWxaX4 (22-06-2013)

Pada *scene* kesembilan ini terlihat Sule yang memperlihatkan produk kartu as telkomsel kepada sang pria. Pada *scene* ini terdapat unsur visual sebagai berikut:

- Unsur gerakan/kamera *(movement)* : Pada *scene* kesembilan ini menggunakan pengambilan gambar sudut pandang kamera *extreme close-up*. Bisa terlihat dari pengambilan gambar dengan jarak yang sangat dekat dari kamera. Pengambilan gambar kamera *extreme close-up* memberikan detail suatu objek secara jelas.
- Unsur gambar *(picture)* : Pada *scene* kesembilan ini menampilkan gambar dari produk kartu as. Gambar terlihat sangat jelas karena menggunakan *extreme close-up* juga untuk mempertegas tampilan produk pada layar televisi.

***Scene* 10**



Gambar IV.10 *Scene* 10 Iklan Kartu as versi "aku gak punya pulsa"

Sumber : http://www.youtube.com/watch?v=a1M4CIWxaX4 (22-06-2013)

Pada *scene* kesepuluh ini memperlihatkan keunggulan dan bonus-bonus yang ada pada produk *provider* kartu as telkomsel yang tertera pada sebuah papan tulis. Terlihat juga Sule yang menari-nari dengan penuh gaya dan ekspresif. Pada *scene* ini terdapat unsur visual sebagai berikut:

- Unsur gerakan/kamera *(movement)* : Pada *scene* kesepuluh ini menggunakan pengambilan sudut pandang kamera *medium-shot*. Pengambilan gambar dengan *medium-shot* memperlihatkan objek yang masih terlihat jelas dan fokus dengan latar belakang yang masih bisa terlihat.

- Unsur gambar *(picture)* : Pada *scene* kesepuluh ini menampilkan objek dari Sule dan juga Papan tulis yang tertera berbagai macam bonus yang ada pada produk kartu as telkomsel. Terlihat Sule yang menari-nari disamping papan tulis tersebut karena melihat banyaknya bonus yang ada pada kartu as telkomsel.
- Unsur kata-kata *(heard words)* : Pada *scene* kesepuluh sampai keduabelas terdengar suara Sule yang mempromosikan kelebihan dari kartu as "murahnya gak kira-kira, gratisnya tahan lebih lama" ucap Sule.
- Unsur kalimat *(seen word)* : Unsur kalimat yang terlihat pada *scene* kesepuluh ini yaitu 'GRATISNYA LEBIH LAMA 24 JAM BERKALI-KALI' kata-kata tersebut merupakan salah satu keunggulan dan bonus yang ada pada kartu as telkomsel. Kalimat tersebut ditulis dengan huruf *sans serif* dan dengan penulisan huruf kapital untuk mempertegas kalimatnya. Dengan penggunaan warna putih pada hurufnya agar terlihat kontras dengan papan tulis yang bewarna gelap.

***Scene* 11**



Gambar IV.11 *Scene* 11 Iklan Kartu as versi "aku gak punya pulsa"

Sumber : http://www.youtube.com/watch?v=a1M4CIWxaX4 (22-06-2013)

Pada *scene* kesebelas ini memperlihatkan keunggulan dan bonus-bonus yang ada pada produk *provider* kartu as telkomsel yang tertera pada sebuah papan tulis. Terlihat juga Sule yang menari-nari dengan penuh gaya dan ekspresif. Pada *scene* ini terdapat unsur visual sebagai berikut:

- Unsur gerakan/kamera *(movement)* : Pada *scene* kesebelas ini menggunakan pengambilan sudut pandang kamera *medium-shot.* Pengambilan gambar dengan *medium-shot* memperlihatkan objek yang masih terlihat jelas dan fokus dengan latar belakang yang masih bisa terlihat.
- Unsur gambar *(picture)* : Pada *scene* kesebelas ini menampilkan objek dari Sule dan juga Papan tulis yang tertera berbagai macam bonus yang ada pada produk kartu as telkomsel. Terlihat Sule yang menari-nari disamping papan tulis tersebut karena melihat banyaknya bonus yang ada pada kartu as telkomsel.
- Unsur kalimat *(seen word)* : Unsur kalimat yang terlihat pada *scene* kesepuluh ini yaitu 'GRATISNYA LEBIH LAMA 30 JAM BERKALI-KALI' kata-kata tersebut merupakan salah satu keunggulan dan bonus yang ada pada kartu as telkomsel. Kalimat tersebut ditulis dengan huruf *sans serif* dan dengan penulisan huruf kapital untuk mempertegas kalimatnya. Dengan penggunaan warna putih pada hurufnya agar terlihat kontras dengan papan tulis yang bewarna gelap dan juga warna merah pada angka 30 untuk menunjukkan perubahan dari 24 jam menjadi 30 jam.

***Scene* 12**



Gambar IV.12 *Scene* 12 Iklan Kartu as versi "aku gak punya pulsa"

Sumber : http://www.youtube.com/watch?v=a1M4CIWxaX4 (22-06-2013)

Pada *scene* keduabelas ini memperlihatkan keunggulan dan bonus-bonus yang ada pada produk *provider* kartu as telkomsel yang tertera pada sebuah papan tulis. Terlihat juga Sule yang menari-nari dengan penuh gaya dan ekspresif. Pada *scene* ini terdapat unsur visual sebagai berikut:

- Unsur gerakan/kamera *(movement)* : Pada *scene* keduabelas ini menggunakan pengambilan sudut pandang kamera *medium-shot.* Pengambilan gambar dengan *medium-shot* memperlihatkan objek yang masih terlihat jelas dan fokus dengan latar belakang yang masih bisa terlihat.
- Unsur gambar *(picture)* : Pada *scene* keduabelas ini menampilkan objek dari Sule dan juga Papan tulis yang tertera berbagai macam bonus yang ada pada produk kartu as telkomsel. Terlihat Sule yang menari-nari disamping papan tulis tersebut karena melihat banyaknya bonus yang ada pada kartu as telkomsel.
- Unsur kalimat *(seen word)* : Unsur kalimat yang terlihat pada *scene* kesepuluh ini yaitu ‘GRATIS NELPON’ dan ‘GRATIS SMS’ kata-kata tersebut merupakan salah satu keunggulan dan bonus yang ada pada kartu as telkomsel. Kalimat tersebut ditulis dengan huruf *sans serif* dan dengan penulisan huruf kapital untuk mempertegas kalimatnya. Dengan penggunaan warna putih untuk tulisan dan latar belakangnya bewarna merah dan biru. Adanya pembedaan latar untuk membedakan antara bonus gratis nelpon dengan bonus gratis sms.

***Scene* 13**



Gambar IV.13 *Scene* 13 Iklan Kartu as versi “aku gak punya pulsa”

Sumber : http://www.youtube.com/watch?v=a1M4CIWxaX4 (22-06-2013)

Pada *scene* ketigabelas ini memperlihatkan bahwa semua bonus-bonus yang tertera pada *scene-scene* sebelumnya dapat diakses/dihubungi melalui *100#. Pada *scene* ini terdapat unsur visual sebagai berikut:

- Unsur gerakan/kamera *(movement)* : Pada *scene* ketigabelas ini menggunakan pengambilan sudut pandang kamera *medium-shot.* Pengambilan gambar dengan *medium-shot* memperlihatkan objek yang masih terlihat jelas dan fokus dengan latar belakang yang masih bisa terlihat.
- Unsur gambar *(picture)* : Pada *scene* ketigabelas ini menampilkan objek dari Sule dan juga Papan tulis yang tertera berbagai macam bonus yang ada pada produk kartu as telkomsel. Terlihat Sule yang menari-nari disamping papan tulis tersebut karena melihat banyaknya bonus yang ada pada kartu as telkomsel.
- Unsur kalimat *(seen word)* : Unsur kalimat yang terlihat pada *scene* ketigabelas ini yaitu ‘HUBUNGI *100#’ kalimat tersebut berperan sebagai petunjuk untuk bisa mengakses atau menikmati berbagai layanan yang ada pada kartu as telkomsel maka untuk bisa menikmati bonus layanan kartu as telkomsel hubungi *100#. Kalimat tersebut ditulis dengan huruf *sans serif* dan dengan penulisan huruf kapital untuk mempertegas kalimatnya.

Dengan penggunaan warna putih pada hurufnya agar terlihat kontras dengan papan tulis yang bewarna gelap dan penggunaan warna merah pada angka *100# karena untuk membedakan antara kalimat huruf dan angka.

***Scene* 14**



Gambar IV.14 *Scene* 14 Iklan Kartu as versi “aku gak punya pulsa”

Sumber : http://www.youtube.com/watch?v=a1M4CIWxaX4 (22-06-2013)

Pada *scene* keempatbelas ini memperlihatkan pasangan kekasih yang pada *scene-scene* sebelumnya terlibat konflik dan akhirnya berbaikan kembali. Terlihat sang pria dan wanita yang saling berdampingan dan berkomunikasi dengan *handphone* masing-masing. Pada *scene* ini terdapat unsur visual sebagai berikut:

- Unsur gerakan/kamera *(movement)* : Pada *scene* keempatbelas ini menggunakan pengambilan sudut pandang kamera *medium-shot.* Penggunaan kamera *medium-shot* memperlihtkan dua orang atau lebih objek pada kamera dengan latar belakang yang masih terlihat.
- Unsur gambar *(picture)* : Pada *scene* keempatbelas ini terlihat sang pria dan sang wanita yang saling berkomunikasi menggunakan telepon genggamnya masing-masing dengan ekspresi wajah yang bergembira. Dan terlihat latar belakangnya yaitu sekumpulan orang-orang dan Sule diantaranya (latar belakang dibuat blur).

- Unsur kata-kata *(heards word)* : Pada *scene* ini unsur kata-kata yang terdengar yaitu berupa percakapan antara sang pria dan sang wanita "halloo.." ucap sang wanita kepada sang pria "hii.." balas sang pria diiringi dengan musik yang gembira.

***Scene* 15**



Gambar IV.15 Scene 15 Iklan Kartu as versi "aku gak punya pulsa"

Sumber : http://www.youtube.com/watch?v=a1M4CIWxaX4 (22-06-2013)

Pada *scene* kelimabelas ini terlihat Sule, nenek dan juga para pengunjung café lainnya yang turut bersuka ria, merayakan hubungan antara sang pria dan sang wanita yang berakhir dengan *happy ending*. Mereka semuapun terlihat menari-nari bersama-sama. Pada *scene* ini terdapat unsur visual sebagai berikut:

- Unsur gerakan/kamera *(movement)* : Pada *scene* kelimabelas ini menggunakan pengambilan sudut pandang kamera *medium-shot.* Sudut pandang *medium-shot* digunakan untuk memperlihatkan setengah badan seseorang namun tetap fokus dan ekspresi wajah yang masih terlihat.
- Unsur gambar *(picture)* : Pada *scene* kelimabelas ini memperlihatkan keceriaan dari para pengunjung café, sang nenek dan juga Sule yang turut merayakan kebahagian sang pria dan sang wanita yang telah berbaikan dengan cara menari-nari bersama-sama.

***Scene* 16**



Gambar IV.16 Scene 16 Iklan Kartu as versi “aku gak punya pulsa”

Sumber : http://www.youtube.com/watch?v=a1M4CIWxaX4 (22-06-2013)

Pada *scene* terakhir ini menampilkan produk dari telkomsel itu sendiri yaitu kartu as dengan *tagline* ‘kartu as paling murah!’. Pada *scene* ini terdapat unsur visual sebagai berikut:

- Unsur gerakan/kamera *(movement)* : Pada *scene* terakhir ini menggunakan pengambilan sudut pandang kamera *medium-shot.* Yang memperlihatkan produk kartu as telkomsel.
- Unsur gambar *(picture)* : Pada *scene* terakhir ini terlihat logo perusahaan yaitu telkomsel pada pojok kanan papan tulis, logo kartu as dan juga *tagline* ‘paling murah’ pada bagian tengah papan tulis *(center)*, alamat *facebook* dan juga *twitter* pada pohok bawah kanan papan tulis. Keseluruhan *scene* ini yaitu untuk memperlihatkan secara lengkap identitas dari produk itu sendiri yaitu kartu as telkomsel.

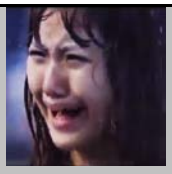
IV.2 Analisa Ikon, Indeks dan Simbol pada Iklan Kartu As Telkomsel versi "Aku Gak Punya Pulsa"

Tanda visual tentunya merupakan suatu hal yang mampu menjadi suatu kode dari sebuah iklan, tanda-tanda visual tersebut dapat dilihat dari visualisasi yang terlihat dan juga audio yang terdengar pada iklan televisi tersebut. Tanda visual tersebut satu sama lain saling melengkapi sehingga menjadikan suatu iklan mempunyai suatu makna, makna tersebut dapat dikaji menggunakan pembagian pesan tanda iklan yaitu ikon, indeks dan juga simbol. Ikon menerangkan adanya persamaan atau kemiripan objek satu dengan lainnya, indeks menjelaskan bahwa sesuatu terjadi karena adanya sebab dan akibat, sedangkan simbol mengandung sebuah makna yang terkait dari sebuah tanda. Ketiga macam tanda iklan tersebut yang akan dipakai untuk membedah iklan kartu as telkomsel versi "aku gak punya pulsa" sehingga makna yang terkandung dalam iklan ini akan terlihat dengan jelas.

Berikut dibawah ini merupakan tabel tanda ikon, indeks dan simbol dari iklan kartu as telkomsel versi 'aku gak punya pulsa':

Tabel IV.1 Ikon, Indeks, dan Simbol pada Iklan kartu as

TANDA			
No.	**Ikon**	**Indeks**	**Simbol**
1.	Ikon 'sang pria'  Keterangan: Gambar dari model pria pada iklan kartu as yang berperan sebagai tokoh utama pria.	Indeks 'hujan' Keterangan: Adanya hujan menandakan langit yang mendung sebelumnya.	Simbol 'logo kartu as'  Keterangan: Logo kartu as merupakan identitas dari produk kartu as.
2.	Ikon 'sang wanita'	Indeks 'menangis' Keterangan:	Simbol 'logo telkomsel'

	 Keterangan: Gambar dari model wanita pada iklan kartu as yang berperan sebagai tokoh utama wanita.	Adanya tangisan menandakan suatu kesedihan.	 Keterangan: Logo telkomsel menandakan perusahaan dari kartu as.
3.	Ikon ‘Sule’  Keterangan: Gambar dari Sule pada iklan kartu as dan juga *endorsement* kartu as.	Indeks ‘tertawa’ Keterangan: Adanya senyuman atau tawa menandakan hati yang gembira.	
4.	Ikon ‘Nenek’  Keteangan: Gambar dari tokoh Nenek sebagai pemeran pendukung dalam iklan kartu as.	Indeks ‘kata atau kalimat’  Keterangan: Kata hubungi menandakan adanya perintah atau ajakan.	
5.	Ikon ‘pengunjung café’ 	Indeks ‘café’  Keterangan: Indeks café	

	Keterangan: Gambar dari salah satu pengunjung café sebagai pemeran pendukung bersama pengunjung lainnya.	menandakan suatu tempat atau keberadaan.	
6.	Ikon ‘kartu as’  Keterangan: Gambar dari produk *shot* kartu as telkomsel		

IV.2.1 Ikon Pada Iklan Kartu As Telkomsel versi ‘Aku Gak Punya Pulsa’

Dalam iklan kartu as telkomsel versi ‘aku gak punya pulsa’ terdapat enam ikon yaitu ikon sang pria, sang wanita, Sule, Nenek, pengunjung café, dan *product shot* kartu as. Masing-masing ikon memiliki karakter dan makna yang berbeda. Dapat dilihat penjelasan dari masing-masing ikon sebagai berikut :

- Ikon sang pria : Apabila dilihat dari pemaparan *scene-scene* sebelumnya dapat dilihat bahwa pria ini adalah seorang anak muda (terlihat dari cara berpakaian dan wajahnya) yang sedang dilanda rasa galau (resah) karena terlibat konflik dengan kekasihnya. Pria ini mempunyai karakter yang mau untuk berusaha untuk memperbaiki kesalahan yang ia perbuat, itu terlihat pada saat dia berusaha menahan kekasihnya agar tidak pergi meninggalkanya dan tetap tinggal disisinya, pria ini juga pria yang jujur dan apa adanya, terlihat pada saat ia mengutarakan alasan mengapa ia tidak pernah menghubungi pacarnya dikarenakan dirinya tidak mempunyai pulsa. Pria ini juga mampu untuk belajar dari

kesalahan dan memperbaikinya, terlihat dari ia yang menerima solusi yang diberikan Sule untuk menggunakan kartu as telkomsel agar lebih murah dan bisa berkomunikasi selalu dengan kekasihnya. Karakter sang pria dianalogikan sebagai *costumer* pria pada produk kartu as.

- Ikon sang wanita : apabila dari pemaparan *scene-scene* sebelumnya dapat dilihat bahwa wanita ini adalah seorang anak muda (terlihat dari cara berpakaian dan wajahnya) yang sedang dilanda perasaan galau (resah) karena merasa kecewa pada kekasihnya yang tidak pernah menghubungi dirinya. Wanita ini memiliki karakter yang manja dan posesif (terlihat pada dialog yang seolah meminta kekasihnya untuk selalu menghubunginya), wanita ini juga sensitif (terlihat dari emosi dan tangisannya) seperti umumnya wanita lain yang lebih sensitif yang lebih mengandalkan perasaannya akan suatu hal dibandingkan dengan pria yang selalu berpikir dengan logikanya, wanita ini juga tidak bisa untuk mengendalikan emosinya terlihat pada saat ia pingsan karena kaget mendengar kekasihnya yang selama ini tidak memiliki pulsa untuk menghubunginya dan wanita ini seorang pemaaf yang bisa dengan cepat memaafkan kekasihnya saat ia telah berubah. Karakter sang wanita dianalogikan sebagai *costumer* wanita pada produk kartu as.
- Ikon Sule : apabila dari pemaparan *scene-scene* sebelumnya dapat dilihat bahwa Sule adalah *endorsement* dari kartu as (terlihat dari pakaian yang didominasi warna merah) ia juga merupakan pemilik café (terlihat dari pakaian jas yang ia pakai) yang didatangi oleh pasangan kekasih yang sedang terlibat suatu konflik. Karakternya disini yaitu sebagai Sule yang mudah terbawa suasana sedih ataupun ceria, Sule juga seorang *superhero* yang perhatian dan perduli akan seseorang terlihat pada saat ia memberikan solusi kepada pelanggan cafenya (sang pria). Sule juga disini digambarkan adalah sosok yang lucu, selalu ceria dan memberi kebahagian kepada orang lain. Karakter Sule disini apabila

dianalogikan adalah produsen dari telkomsel yang mempunyai banyak ide dan solusi bagi siapapun yang memiliki masalah dan binggung untuk memilih kartu *provider* yang tepat, maka Sule disini hadir untuk menawarkan berbagai macam fitur dan bonus yang ada pada kartu as sebagai jawabannya.

- Ikon Nenek : ikon nenek dalam iklan kartu as telkomsel versi ‘aku gak punya pulsa’ ini digambarkan seseorang nenek yang mudah terbawa perasaan ketika melihat orang disekitarnya merasa sedih ataupun gembira. Dilihat dari pakaian yang ia pakai, nenek ini merupakan salah satu pekerja café yang dimiliki oleh Sule. Karakter nenek disini dianalogikan bahwa kartu as telkomsel tidak menutup kemungkinan bahwa produknya mampu untuk mengajak siapapun, baik muda ataupun tua untuk memakai dan menikmati berbagai macam bonus yang ada pada kartu as telomsel.
- Ikon pengunjung café : ikon pengunjung café dalam iklan kartu as telkomsel versi ‘aku gak punya pulsa’ berperan sebagai para pengunjung café yang terbawa oleh cerita yang dimainkan oleh sang pria dan sang wanita sebagai pemeran utama dalam iklan ini. Karakter dari pengunjung café tersebut dianalogikan sebagai *target audience* selanjutnya yang belum memakai kartu as, dan terkesan saat melihat kehebatan kartu as yang bisa mempersatukan hubungan antara sang pria dengan sang wanita.
- Ikon kartu as : ikon kartu as disini adalah gambar produk kartu as itu sendiri. Kartu as disini memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan hubungan antara sang pria dengan sang wanita. Kartu as disini menjadi solusi bagi para pasangan muda yang mempunyai masalah dengan kondisi keuangan yang tidak cukup untuk selalu membeli pulsa, dengan kartu as para pasangan muda tersebut tidak perlu khawatir, karena kartu as memiliki berbagai bonus yang akan tetap menjaga hubungan komunikasi satu sama lain.

IV.2.2 Indeks pada Iklan Kartu As Telkomsel versi ‘Aku Gak Punya Pulsa’

Dalam iklan kartu as telkomsel versi ‘aku gak punya pulsa’ terdapat lima indeks yaitu indeks hujan, indeks menangis, indeks tertawa, indeks kata/kalimat (*seen word)* dan indeks café (tempat). Masing-masing indeks memiliki sebab akibat antara satu sama lainnya. Dapat dilihat penjelasan dari masing-masing indeks sebagai berikut :

- Indeks hujan : indeks hujan pada iklan kartu as telkomsel versi ‘aku gak punya pulsa’ memiliki hubungan sebab akibat dengan cuaca yang mendung sebelumya dan teduh sesudahnya. Hujan disini memberikan efek yang dramatis sebagai penambah suasana yang mendung dan sendu, pada awal cerita saat pertengkaran, terlihat hujan yang sangat deras mewakili perasaan yang sendu dan pada saat klimaksnya hujan menjadi reda dan teduh kembali seolah tahu akan jalan cerita yang berakhir dengan bahagia.
- Indeks menangis : indeks menangis (ekspresi) pada iklan kartu as telkomsel versi ‘aku gak punya pulsa’ memiliki hubungan sebab akibat dengan suasana kesedihan. Mimik sedih dan menangis disini sebagai petanda bahwa adanya konflik diantara pasangan kekasih yang sedang bertengkar, sang wanita tidak dapat membendung rasa sedih dan kecewa sehingga tidak sadar air matanya keluar dan menangis, para pengunjung café, Sule dan nenek juga ikut bersedih dan menangis karena melihat adegan yang haru dari pasangan kekasih tersebut.
- Indeks tertawa : indeks tertawa (ekspresi) pada iklan kartu as telkomsel versi ‘aku gak punya pulsa’ memilki hubungan sebab akibat dengan susana bahagia. Mimik senyuman dan tertawa disini sebagai petanda bahwa adanya kegembiraan yang terjadi antara pasangan kekasih yang terlibat konflik sebelumnya menjadi berbaikan dan berakhir bahagia sehingga canda tawa menghiasi

kegembiraan pasangan kekasih dan juga Sule, nenek dan para pengunjung café.

- Indeks kata/kalimat *(seen word)* : indeks kata-kata ‘hubungi *100#’ memiliki hubungan sebab akibat dengan adanya bonus-bonus yang ada pada telkomsel maka hubungi *100#. Kata-kata tersebut merupakan sebuah petunjuk dan ajakan bagi pengguna telkomsel bagi yang ingin menikmati bonus telkomsel dapat menghubungi *100#.
- Indeks café (tempat) : indeks café pada iklan ini memiliki hubungan sebab akibat suatu tempat kejadian dimana sebelumnya pasangan kekasih tersebut sedang makan disana. Indeks café terlihat pada tenda  dan juga papan tulis  yang tertera gambar cangkir kopi. Bonus yang ada pada kartu as dianalogikan sebagai *menu* yang ada pada café tersebut.

IV.2.3 Simbol pada Iklan Kartu As Telomsel versi ‘Aku Gak Punya Pulsa’

Simbol yang ada pada iklan kartu as telkomsel versi ‘aku gak punya pulsa’ ada dua yaitu simbol logo telkomsel dan simbol logo kartu as. Simbol itu sendiri merupakan satu identitas yang mewakili dari suatu objek tertentu. Berikut dibawah ini penjelasan dari simbol yang ada pada iklan kartu as telkomsel versi ‘aku gak punya pulsa’:

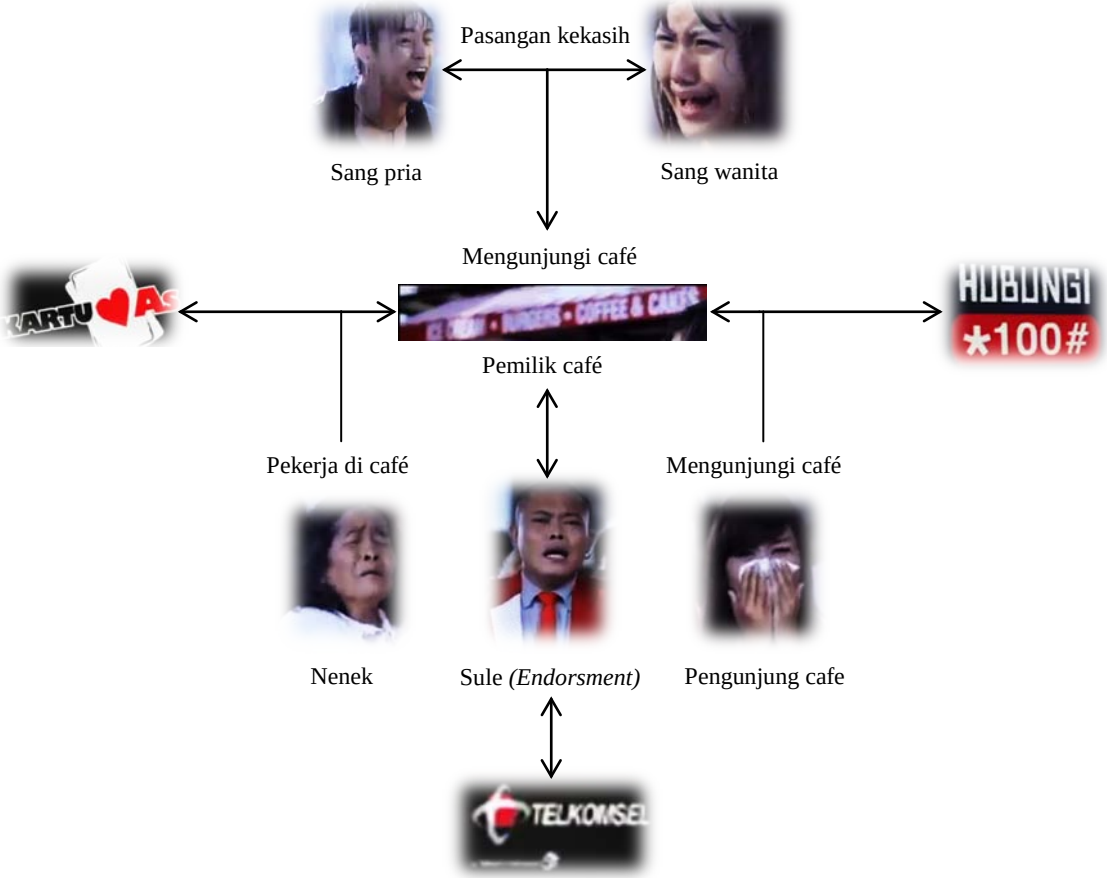
- Simbol logo perusahaan (telkomsel) : simbol yang ada pada iklan ini yaitu logo telkomsel yang ada pada *scene* terakhir. Logo telkomsel merupakan simbol dari perusahaan kartu as, logo telkomsel menjadi identitas dari perusahaan yang meluncurkan kartu as.
- Simbol logo kartu as : simbol yang ada pada iklan ini yaitu selain logo telkomsel juga logo dari produk kartu as itu sendiri. Logo kartu as terletak di *scene* terakhir dan berada pada sisi tengah

karena sebagai pembeda antara logo produk yang beriklan atau perusahaannya. Logo kartu as merupakan identitas dari produk kartu as yang merupakan kartu *provider* yang memiliki berbagai macam bonus pulsa didalamnya.

IV.3 Relasi Antar Tanda (Ikon, Indeks, Simbol)

Dalam iklan televisi kartu as telkomsel, terdapat beberapa tanda yaitu ikon, indeks dan simbol. Tanda-tanda tersebut satu sama lain saling terkait dan membentuk suatu pesan yang ingin disampaikan kartu as telkomsel melalui iklan televisi kepada para konsumen. Berikut dibawah ini klasifikasi relasi tanda yang pada iklan televisi kartu as telkomsel :

Tabel IV.2 Relasi ikon, indeks dan simbol pada iklan kartu as



Relasi antara ikon, indeks dan simbol pada iklan televisi kartu as telkomsel versi ‘aku gak punya pulsa’ :

a) Relasi antara ikon sang pria dan sang wanita pada gambar diatas menunjukkan dua ekspresi wajah yang berbeda yaitu ekspresi sedih dan gembira, juga memperlihatkan cuaca yang berbeda pula yaitu mendung (hujan) dan cerah. Kedua perbedaan ekspresi dan cuaca tersebut mempunyai relasi satu sama lain, ekspresi sedih berelasi dengan cuaca mendung yang bearti cuaca yang mendung atau hujan dapat diartikan atau menandakan suasana hati yang sedih sedangkan ekspresi bahagia berelasi dengan cuaca cerah yang bearti cuaca yang cerah dapat diartikan atau menandakan suasana hati yang bahagia.



Gambar IV.17 Relasi antara ikon sang pria & wanita

b) Dalam iklan kartu as versi ‘aku punya pulsa” sang pria dan sang wanita diceritakan adalah sepasang kekasih (terlihat dari gestur dan emosi yang diperankan) yang mengunjungi sebuah café lalu terlibat suatu konflik, sang wanitapun keluar dari café meninggalkan sang pria, sang pria mengejarnya untuk menahan sang wanita agar tetap bersamanya. Pada cerita *scene* tersebut ikon wanita dan pria disini bermakna bahwa iklan ini ditujukan bagi kalangan anak muda, terlihat dari cara berpakaian wanita dan pria tersebut yang memakai baju *casual* ala anak muda, gaya bahasa yang campuran dengan bahasa lain (inggris) dan penggunaan bahasa yang

non-formal, bahasa yang dilontarkanpun (logat) terkesan berlebihan (hiperbola). Dapat dilihat dari drama yang diperankan sang pria dan wanita dalam iklan ini memiliki konsep *mellow* drama dengan sedikit sentuhan humor yang menjadi penghubung antara cerita dan juga produk iklan.

c) Pada *scene* lainnya *(scene 5)* yang menampilkan ikon sang wanita dan pria yaitu ketika sang pria yang menjelaskan kepada sang wanita bahwa dirinya selama ini tidak pernah menghubungi kekasihnya karena "aku gak punya pulsa" tandasnya. Mendegar pernyataan yang dilontarkan sang pria tersebut membuat sang wanita kaget sehingga ia pun pingsan. Terdapat unsur hiperbola (berlebihan) dalam *scene* ini yaitu pada saat sang wanita yang pingsan karena kaget mendengar pernyataan sang pria yang selama ini tidak pernah menghubunginya karena tidak punya pulsa. Dengan adegan yang dilebih-lebihkan dan tidak seharusnya itu pula yang membuat suasana yang tadi terlihat serius dan penuh dengan drama berubah seketika menjadi sesuatu yang lucu atau humor, dalam *scene* ini terdapat pengalihan adegan dari suasana drama yang menyedihkan menjadi suasana yang lucu.

d) Para pengunjung café, nenek dan Sule ikut terbawa suasana dan merasa iba pada pasangan tersebut. Cuplikan cerita *scene* tersebut bermakna iklan ini ingin mengajak pemirsa (persuasi) televisi yang menyaksikan iklan ini ikut terbawa suasana iklan ini. Ikon nenek dan pengunjung café disini dianalogikan sebagai pemirsa televisi yang sedang menyaksikan iklan ini, ikon nenek diarahkan untuk para orang tua yang tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan kartu as sedangkan ikon para pengunjung café sebagai para pemirsa yang belum memakai kartu as yang diarahkan terbawa dan terpengaruh dengan iklan ini sehingga menggunakan kartu as. Ternyata pengalihan suasana dari drama menyedihkan menjadi lucu karena pada *scene* berikutnya Sule hadir sebagai pembawa pesan. Ikon Sule disini menggunakan pakaian berupa jas yang didominasi warna merah, warna merah itu sendiri menjadi suatu identitas dari kartu as yang memang identik dengan warna merah dan juga

sebagai penegas bahwa Sule merupakan *endorser* dari kartu as yang mempromosikan kartu as.



Gambar IV.18 Relasi antara ikon Sule, Nenek dan Pengunjung café

e) Relasi antara ikon sang pria dengan Sule terjadi karena Sule merasa iba dengan kejadian yang menimpa pasangan kekasih tersebut yang bertengkar hanya karena pulsa, Sulepun datang menghampiri sang pria dan memberikan kartu as sebagai solusinya. Cuplikan cerita *scene* tersebut bermakna Sule digambarkan sebagai penengah atau penghubung antara hubungan sang pria dan wanita, apabila dianalogikan sebagai seorang *superhero* yang datang ketika ada suatu masalah, *superhero* yang mempunyai senjata yang sangat jitu yaitu kartu as, *superhero* yang mempunyai sifat yang lucu dan memakai kostum berwarna merah (warna merah pada baju Sule, menandakan identitas dari telkomsel dan kartu as yang identik dengan warna merah). Relasi indeks café itu sendiri dengan ikon Sule dan sang pria adalah tempat yang mempertemukan mereka ataupun bisa dikatakan sebagai tempat kejadian perkara (TKP).



Gambar IV.19 Relasi antar ikon kartu as, sang pria, Sule & indeks café

f) Relasi antara indeks bonus ini saling berkaitan satu sama lain, dapat dilihat dari bonus pulsa yang terletak dari kiri atas sampai ke kanan bawah, membentuk sebuah informasi yang saling berhubungan. ‘Gratisnya lebih lama 24 jam berkali-kali’ lalu tulisan di papan berubah menjadi ‘Gratisnya lebih lama 30 jam berkali-kali’ berubah kembali menjadi ‘gratis nelpon, gratis ribuan sms’ dan terakhir bertuliskan ‘hubungi *100#’ dari tulisan-tulisan tersebut mempunyai arti bonus dari kartu as akan selalu bertambah dan bertambah (terlihat dari 24 jam menjadi 30 jam), kartu as juga mempunyai dua pilihan bonus yang bisa dinikmati baik pulsa untuk telefon ataupun sms (terlihat pada perbedaan antara warna latar tulisan gratis nelpon yang berwarna merah dan bonus sms yang berwarna biru) dan indeks terakhir yaitu ‘hubungi *100#’ menjadi sebuah petunjuk untuk bisa menikmati bonus tersebut maka hubungilah *100#. Cuplikan *scene* bonus yaitu berbagai macam bonuspun terlihat pada papan tulis yang ada di café dan Sule yang menari-nari disebelahnya seolah mempromosikan bonus tersebut kepada konsumen. Cuplikan *scene* tersebut bermakna bonus-bonus pulsa yang tertera di papan tulis tersebut yang dianalogikan sebagai menu yang ada pada café yang pemiliknya adalah sule.



Gambar IV.20 Relasi antara indeks bonus pada telkomsel

g) Diakhir cerita terlihat sang pria dan sang wanita yang kembali akrab dan para pengunjung, nenek dan Sule yang berjoged bersama seolah merayakan kegembiraan pasangan kekasih tersebut lalu munculah gambar *product shot* kartu as telkomsel. Cuplikan *scene* tersebut bermakna seperti halnya apabila dianalogikan seperti layaknya drama korea yang diakhir cerita berakhir dengan *happy ending* dan penonton yang melihat drama tersebut juga ikut berbahagia, lalu *title* tamat menghiasi layar diakhir cerita. Relasi yang terjadi diantara ikon dan juga simbol kartu as dari iklan ini adalah suatu cerita yang didasari realitas sehari-hari, dimana pulsa sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting dan umum bagi kehidupan manusia, lalu cerita ini dikemas menggunakan alur cerita yang diawali dengan konflik, penyelesaian dan *happy ending*.



Gambar IV.21 Relasi ikon dengan simbol (kartu as)

Dari pemaparan hubungan relasi antar tanda (ikon, indeks dan simbol) tersebut, dapat dilihat kartu as telkomsel ingin memberikan suatu konsep iklan dengan menggunakan ide cerita yang yang diawali dengan konflik, penyelesaian dan berakhir bahagia. Seperti halnya kartu as yang hadir untuk memberikan solusi dengan berbagai bonus didalamnya kepada para khalayak yang umumnya senang dengan hal-hal yang gratis dan murah. Konsep dengan ide cerita drama yang

diselipkan bumbu humor didalamnya ini, membuat iklan ini menarik dan tidak membosankan. Drama yang ditampilakan pada awal *scene* ini mampu menarik perhatian pemirsa, dan juga humor didalam iklan ini menambah nilai komersil iklan karena pada dasarnya humor bersifat menghibur dan mudah untuk diterima dan dipahami. Sule juga mempunyai peran penting dalam penambah humor pada iklan ini, karena *mindset* khalayak yang melihat Sule pasti selalu mengarah kepada hal-hal berbau komedi.

IV.4 Analisa Unsur Humor Iklan Kartu As Telkomsel Versi 'Aku Gak Punya Pulsa'

Iklan televisi kartu as versi "aku gak punya pulsa" merupakan salah satu dari banyaknya iklan *provider* yang menggunakan pendekatan iklan secara emosional melalui pendekatan humor. Humor pada iklan kartu as ini terdapat pada kata-kata atau dialog dari antar model juga dilihat dari ekspresi ataupun gestur dari para modelnya. Bila dilihat dari 'humor komunikasi', iklan ini bermaksud untuk melucu dan pemirsa televisi menanggapinya sebagai hal yang lucu pula, sehingga antara pengiklan dan juga pemirsa televisi melihat iklan ini sebagai iklan yang lucu (pendekatan iklan). Apabila dilihat dari 'humor ekspresi' iklan ini termasuk pada humor personal dan humor pergaulan. Humor personal merupakan kecenderungan seseorang apabila melihat sesuatu yang lucu maka timbul rasa menggelitik (tertawa), seperti halnya apabila melihat iklan ini tanpa sengaja pemirsa yang melihat mempunyai reflek untuk senyum ataupun tertawa. Sedangkan humor pergaulan yang dimaksud adalah iklan kartu as ini mengambil cerita yang berhubungan dengan relalita kebanyakan di masyarakat saat ini, dimana pulsa merupakan salah satu hal yang penting dalam menjaga komunikasi jarak jauh agar tetap saling berhubungan satu sama lain. Selain dari unsur humor komunikasi dan juga ekspresi, Sule juga sebagai salah satu model iklan ini membawa pengaruh yang besar dalam membuat sisi humor pada iklan ini, karena tidak dipungkiri dengan karirnya yang sedang diatas, Sule juga dikenal banyak orang sabagai seorang komedian yang berbakat. Unsur humor pada iklan mampu mempengaruhi sikap dari segi emosional konsumen dan juga dapat menghibur.

Sehingga pemirsa yang melihat iklan ini tidak merasa dipengaruhi secara langsung atas promosi produk yang diiklankan karena, humor pada iklan ini diawali dengan sebuah cerita atau drama yang kemudian humor muncul sebagai penyambung antara cerita dan juga produk.

IV.5 Analisa Pesan Iklan Kartu As Telkomsel Versi 'Aku Gak Punya Pulsa'

Pesan iklan yang ingin disampaikan oleh iklan kartu as telkomsel versi 'aku gak punya pulsa' yaitu iklan kartu as versi 'aku gak punya pulsa' ingin menampilkan suatu realitas yang ada di kalangan masyarakat luas bahwa pulsa, pada zaman ini sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat sebagai amunisi untuk berkomunikasi melalui telefon genggam. Maka dari itu dalam iklan ini diceritakan sepasang kekasih yang bertengkar hanya karena pasangannya tidak mempunyai pulsa untuk menghubungi pacarnya itu, dalam iklan ini lebih ditekankan pada pasangan muda sebagai sasarannya yang dapat dilihat dari modelnya yang muda pula.

Konsep dalam iklan ini sendiri yaitu mengambil tema cerita drama antara pasangan kekasih yang terlibat konflik pada awalnya lalu penyelesaian masalah dan akhir yang bahagia *(slice of life)*. Selain itu sentuhan humor pun hadir dalam iklan ini, sehingga dapat dikatakan iklan ini menggunakan pendekatan humor untuk menarik perhatian konsumen dari sisi emosionalnya. Humor dalam iklan ini selain untuk menarik perhatian konsumen juga diguanakan sebagai penghubung antara awal cerita yang bertema korea dengan adanya Sule sebagai *endorsement* dari kartu as. Karena semua orang tau bahwa Sule merupakan seorang komedian, walaupun banyak bakat lain yang dimilikinya namun *mindset* masyarakat lebih melihat Sule sebagai komedian.

Pada iklan ini Sule memerankan sebagai layaknya *superhero* atau penyelamat yang memakai jas berwarna merah (warna merah tersebut merupakan identitas dari kartu as) sebagai penghubung antara sang pria dan wanita, karena mampu memecahkan masalah yang sedang dialami pasangan kekasih tersebut yaitu dengan memberikan kartu as sebagai solusinya. Seperti halnya kartu as yang ingin menjadi suatu solusi bagi masyarakat yang mempunyai masalah dengan

komunikasi, dengan kartu as masalah komunikasi dapat teratasi dengan banyaknya bonus yang ada didalamnya, baik bonus sms ataupun telefon sesuai *tagline* kartu as itu sendiri ‘paling murah’.

Lalu adanya pemeran nenek dan pengunjung café itu sendiri mempunyai arti bahwa kartu as tidak menutup kemungkinan untuk menyaring seluruh konsumen tidak hanya anak muda saja, bahkan nenek-nenek pun juga bisa menjadi konsumen dari kartu as. Maka pesan yang ingin kartu as sampaikan dari iklan kartu as versi ‘aku gak punya pulsa’ kepada konsumen yaitu, kartu as adalah kartu *provider* yang mampu membaca keinginan khalayak dimana dalam iklan ini kartu as bisa beradaptasi dengan pasar yang sedang diminati oleh khalayak luas sehingga mampu untuk menjaring dan menarik perhatian lebih banyak lagi konsumen, kartu as juga ingin menjadi sebuah solusi bagi khalayak dalam hal komunikasi dengan selalu meningkatkan dan menambahkan fitur-fitur ataupun bonus-bonus didalamnya, dan solusi tersebut tidak hanya terbatas untuk kalangan muda saja tetapi ingin menjaring semua kalangan masyarakat bahkan hingga orang tua.